



Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Kreatif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Khilyatur Rohmah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq

Email Correspondence: Khilyarohmah79@gmail.com

[Naskah Masuk : 20 Oktober 2025, diterima untuk diterbitkan : 21 Desember 2025]

Abstrak: Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta motivasi belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber tertulis berupa buku, artikel ilmiah, dan jurnal penelitian yang relevan dengan topik media pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampai pesan yang membantu guru menjelaskan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar peserta didik juga dapat meningkatkan perhatian, minat, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pengembangan media pembelajaran secara berkelanjutan diperlukan agar media tetap relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan terencana mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Kata Kunci: Media pembelajaran, efektivitas pembelajaran, studi kepustakaan.

Abstract: Learning media play an important role in supporting the success of the teaching and learning process. This study aims to examine the role of learning media in improving learning effectiveness and students' learning motivation. The research method used is a literature study by collecting, reviewing, and analyzing various sources such as books, scientific articles, and research journals related to learning media. The results of the study indicate that learning media function as tools that help teachers deliver learning materials more clearly, attract students' attention, and make learning easier to understand. The use of learning media that are appropriate to students' characteristics and learning styles can also increase students' interest and active participation during the learning process. In addition, continuous development of learning media is needed to ensure that the media remain relevant to students' needs and educational developments. Based on these findings, it can be concluded that the proper and well-planned use of learning media can improve the quality of the learning process and provide more effective and meaningful learning experiences for students.

Keywords: *learning media, learning motivation, learning effectiveness, literature study.*

I. PENDAHULUAN

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara umum itu berarti perantara atau sarana menyampaikan pesan. Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran diartikan sebagai segala jenis alat, bahan, atau fasilitas yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi pelajaran kepada siswa. (Surata, 2020). Media pembelajaran itu mencakup berbagai alat, bahan, maupun sumber belajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi selama proses mengajar berlangsung. Kehadiran media sangat membantu guru dalam memperjelas penyampaian materi, baik sebagai panduan bagi siswa untuk memahami langkah belajar maupun sebagai sarana utama dalam kegiatan pembelajaran langsung di .(Tunas et al., n.d.)

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat membantu guru dan siswa berkomunikasi dengan lebih baik saat menyampaikan materi. (Puspita Ari Metalin Ika et al., 2020) Selain itu, keberhasilan media pembelajaran itu sangat bergantung pada bagaimana media tersebut dikembangkan secara berkelanjutan pengembangan ini diperlukan agar media tidak hanya berhenti sebagai alat bantu yang mendukung kegiatan belajar, tetapi benar-benar mampu menjadi sarana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan perkembangan pendidikan. Media yang terus disempurnakan akan memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti, karena dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta perkembangan teknologi.(Alifah et al., 2023) Setiap peserta didik itu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga guru perlu memahami karakteristik tersebut agar penyampaian materi dapat diterima dengan lebih mudah. Media pembelajaran yang dipilih juga harus mampu membantu guru menghadapi berbagai kendala yang muncul, baik terkait pemahaman siswa maupun keragaman cara belajar di kelas. Karena itu, guru dapat menggunakan berbagai jenis media atau mengombinasikan beberapa media sekaligus untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan pemanfaatan media yang tepat dan penerapan yang dirancang secara matang, proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. (Pendidikan et al., 2018)

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah studi kepustakaan, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada pengumpulan, pengkajian, dan analisis berbagai informasi tertulis yang berasal dari artikel ilmiah maupun jurnal penelitian yang relevan dengan topik media pembelajaran. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman teoritis yang luas serta mendalam mengenai konsep media sebagai sarana penyampai pesan, peran pentingnya dalam pembelajaran, dan bagaimana media dapat meningkatkan efektivitas proses mengajar di kelas. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menelaah beragam pandangan ahli terkait fungsi media, karakteristik penggunaannya, serta prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan agar media benar-benar mendukung kebutuhan belajar peserta didik yang memiliki latar belakang dan gaya belajar berbeda. Melalui kajian literatur yang komprehensif, penelitian ini tidak hanya merangkum teori-teori dasar, tetapi juga mengkaji bagaimana media terus berkembang dan menuntut pembaruan sesuai kemajuan teknologi dan dinamika pendidikan. Pendekatan kepustakaan ini memungkinkan peneliti menyusun analisis yang lebih kaya,

terukur, serta didukung landasan konseptual yang kuat, sehingga hasil kajian mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang pentingnya pemilihan, penggunaan, dan pengembangan media pembelajaran yang tepat serta berkesinambungan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat pemahaman siswa secara lebih bermakna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode dan media pembelajaran merupakan dua komponen yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar dan suatu pembelajaran akan berjalan lebih efektif apabila guru menggunakan metode yang sesuai, kemudian didukung oleh media yang tepat untuk membantu penyampaian materi. Ketika keduanya digunakan secara selaras dan saling mendukung, proses belajar tidak hanya menjadi lebih jelas dan menarik, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. (Sunaengsih, 2016) Pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana pendukung yang digunakan guru untuk membantu mengarahkan, memudahkan, dan meningkatkan pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (Isnaini et al., 2023) Media pembelajaran sangat membantu dalam proses belajar siswa. Media dapat menarik perhatian siswa sehingga mereka menjadi lebih semangat untuk belajar. Materi pelajaran juga lebih mudah dipahami karena disampaikan dengan cara yang jelas dan nyata. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan, sehingga siswa bisa lebih aktif dan merasa senang saat belajar. (Husna & Supriyadi, 2023)

Dengan memanfaatkan media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bervariasi karena penyampaian materi tidak hanya bergantung pada penjelasan lisan guru semata. Guru dapat menyajikan materi melalui berbagai bentuk media yang mendukung, sehingga pembelajaran terasa lebih menarik dan tidak monoton. Variasi dalam penyampaian materi ini membantu siswa lebih fokus dan mudah memahami isi pelajaran yang disampaikan. (Masnawati & Darmawan, 2024) Dalam kegiatan belajar mengajar, membuat peserta didik tertarik sejak awal mulainya pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting agar mereka lebih siap menerima pelajaran yang akan disampaikan. Ketika perhatian siswa sudah terarah dari awal, proses pembelajaran biasanya berlangsung lebih lancar karena mereka sudah memiliki rasa ingin tahu untuk mengetahui apa yang akan dipelajari. (Zaman, 2018) Salah satu cara yang paling efektif untuk menarik perhatian siswa adalah dengan memulai pembelajaran dari sesuatu yang sudah menarik bagi mereka. Banyak ahli pendidikan menjelaskan bahwa siswa akan lebih mudah memberikan fokus ketika materi baru dikaitkan dengan minat, pengalaman, atau hal-hal yang mereka sukai. Misalnya, guru dapat mengawali pelajaran dengan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, cerita yang relevan, atau aktivitas yang membuat mereka merasa terlibat. Dengan langkah sederhana ini, rasa ingin tahu siswa muncul secara alami sehingga perhatian mereka langsung tertuju pada materi yang disampaikan. Selain menggunakan hal-hal yang disukai siswa, perhatian dapat ditingkatkan melalui suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif. Guru bisa menggunakan pertanyaan-pertanyaan singkat, permainan edukatif, atau gambar dan video yang menarik untuk mengawali pembelajaran. Cara ini membuat siswa merasa penasaran dan terdorong untuk mengikuti pelajaran dengan lebih aktif. Ketika siswa merasa bahwa pelajaran itu menarik, dekat dengan diri mereka, dan tidak membosankan, fokus mereka

akan bertahan lebih lama. Dengan demikian, memanfaatkan minat siswa dan menciptakan pembukaan pembelajaran yang menarik merupakan strategi yang sangat efektif untuk membuat siswa lebih siap, lebih fokus, dan lebih terlibat dalam proses belajar. (Supardi et al., 2012) Dengan cara tersebut, minat dan perhatian siswa dapat tumbuh sejak awal pembelajaran sehingga memunculkan motivasi belajar. Motivasi ini mendorong siswa untuk tetap mengikuti kegiatan belajar meskipun materi yang dipelajari terasa sulit. Dorongan tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik dan efektif. (Cahyaningtias, 2021)

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media membantu guru menyampaikan materi dengan lebih jelas sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Jika media yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Selain itu, media pembelajaran perlu terus dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan. Media yang disesuaikan dengan minat dan cara belajar siswa dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang direncanakan dengan baik dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

B. SARAN

Guru disarankan untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Guru juga dapat memadukan berbagai jenis media supaya suasana belajar tidak membosankan. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta pelatihan bagi guru. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan agar dapat mengetahui lebih jauh pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, H. N., Virgianti, U., Imam, M., Sarin, Z., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Kudus, U. M. (2023). *Systematic Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. 1(3). Cahyaningtias, V. (2021). Efektivitas Penerapan Media Interaktif Terhadap Motivasi. *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*, 4, 57.
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E- ISSN 2745-4584), 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Hidayat, T., & Anggriawan, F. I. (2022). *Kartu Pengukuran Kompetensi Siswa SD pada Pembelajaran PJOK*. Penerbit NEM.

- Isnaini, S. N., Firman, & Desyandri. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar [The Use of Learning Video Media in Increasing Students' Interest in Learning Mathematics at Elementary School]. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 42–51.
- Kevin Rasya Fadilah, Muarif Arhas Putra, & Aluwis. (2025). Survei Minat dan Motivasi dalam Mengikti Belajar Renang pada Peserta Didik Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(1), 193–204. <https://doi.org/10.61798/pok.v2i1.383>
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Sisw Berdasarkan Dukungan Orang Tua Dan Media Pembelajaran. *NALA, Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–28.
- Pendidikan, S., Elektro, T., Teknik, F., Surabaya, U. N., Elektro, D. T., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2018). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR* Erlina Damayanti Agus Budi Santosa , Muhamad Syariffuddien Zuhrie , Puput Wanarti Rusimamto. 639–645.
- Puspita Ari Metalin Ika, Puspitaningsih Flora, & Diana Kriska Yuki. (2020). *42-Article Text-27- 1-10-20201120*. 1(1), 49–54.
- Sunaengsih, C. (2016). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi a*. 3(2), 177–184. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i2.4259>
- Supardi, Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 2(1), 71– 81. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/86/84>
- Surata, I. K. (2020). *Meta-Analisis Media Pembelajaran pada Pembelajaran Biologi*. 4, 22–27. Tunas, U., Surakarta, P., Digital, M., & Pembelajaran, D. (n.d.). *SEMINAR NASIONAL DIESNATALIS KE-41*. 172–178.
- Zaman, A. Q. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Surabaya Selatan. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 11(20